

ISSN : 2580 - 6041



SPEED

Journal of Special Education

2017

Juli
Volume I
Nomer 1

Diterbitkan Oleh:

PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP PGRI JEMBER





Ayunda Putri Indara dan Hanif Hadinata

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Satu Sampai Sepuluh melalui Permainan Engklek bagi Anak Tunagrahita Kelas II di SLB ABC PGRI Rogojampi Tahun Ajaran 2015/2016

Fani Megasari dan Laili Aflakul Yaum

Peningkatan Kemampuan Memakai Bedak melalui Media Buku POP-UP Terhadap Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII B SMP Inklusi TPA JEMBER Tahun Ajaran 2015/2016

Nela Yuni Sari Putri dan Khusna Yulinda U.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Penggunaan Mata Uang Melalui Media Permainan Ular Tangga Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di Smp Inklusi Tpa Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Sharlita Faradina Rachmi dan Agus Santoso

Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas 2 melalui Media Power Point

Yuril Istighfarah dan Partiwi Ngayuningtyas

Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VIII melalui Media Ular Tangga di SMP INKLUSI TPA Jember

Dani E. Setiawan dan Asrorul Mais

Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Tunagrahita Ringan dalam Kelas Reguler SD Inklusi di Kabupaten Jember

PENERBIT

PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

IKIP PGRI JEMBER

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Jember

Telepon (0331) 335827 Fax 0331 335977

http://openjurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed_journal



DAFTAR ISI

	Halaman
1. <i>Ayunda Putri Indara dan Hanif Hadinata</i> Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Satu Sampai Sepuluh melalui Permainan Engklek bagi Anak Tunagrahita Kelas II di SLB ABC PGRI Rogojampi Tahun Ajaran 2015/2016	1-6
2. <i>Fani Megasari dan Lailil Aflakhul Yaum</i> Peningkatan Kemampuan Memakai Bedak melalui Media Buku POP-UP Terhadap Anak Tunagrahita Sedang Kelas VII B SMP Inklusi TPA JEMBER Tahun Ajaran 2015/2016	7-11
3. <i>Nela Yuni Sari Putri dan Khusna Yulinda U.</i> Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Penggunaan Mata Uang Melalui Media Permainan Ular Tangga Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di Smp Inklusi Tpa Jember Tahun Ajaran 2015/2016	12-16
4. <i>Sharlita Faradina Rachmi dan Agus Santoso</i> Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan bagi Anak Tunagrahita Sedang Kelas 2 melalui Media Power Point	17-22
5. <i>Yuril Istighfarah dan Partiw Ngayuningtyas</i> Peningkatan Kemampuan Berhitung Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VIII melalui Media Ular Tangga di SMP INKLUSI TPA Jember	23-27
6. <i>Dani E. Setiawan dan Asrorul Mais</i> Pengaruh Tingkat Kehadiran Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV Tunagrahita Ringan dalam Kelas Reguler SD Inklusi di Kabupaten Jember	28-33

PENERBIT

PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

IKIP PGRI JEMBER

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Jember

Telepon (0331) 335827 Fax 0331 335977

http://openjurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed_journal

ISSN: 2580-6041



Volume I, No 1, Juli 2017

SPEED, Journal of Special Education adalah Jurnal pendidikan yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember. Jurnal ini diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli dan Januari. Jurnal ini terbit pertama kali pada bulan Juli 2017.

Pelindung :

Rektor IKIP PGRI Jember

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Ketua Penyunting :

Prof. Dr. Rudy Sumiharsono, MM.

Anggota Penyunting :

Asrorul Mais, S.T, S.Pd., M.Pd.

LailiAflakhulYaum, S.Pd., M.Pd

Inna Hamida Zusfindhana, M.Pd.

Rosika Novia Megaswarie, M.Pd.

PENERBIT

**PRODI. PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP PGRI JEMBER**

Sekretariat: Jl. Jawa No. 10 Tegal Boto Jember

Telepon (0331) 335827 Fax 0331 335977

http://openjurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed_journal

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMAKAI BEDAK MELALUI
MEDIA BUKU *POP-UP* TERHADAP ANAK TUNAGRAHITA
SEDANG KELAS VII B SMP INKLUSI TPA JEMBER
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Fani Megasari

PLB FIP IKIP PGRI Jember

Lailil Aflakhul Yaum

PLB FIP IKIP PGRI Jember

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan memakai bedak melalui media buku *pop-up* terhadap siswa tunagrahita sedang kelas VII B SMP Inklusi TPA Jember. Penelitian dalam skripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan yang digunakan deskriptif kualitatif. Dan dalam penelitian ini mengambil tiga subjek siswa anak tunagrahita sedang kelas VII B di SMP Inklusi TPA Jember. didalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus terdiri dari siklus I, siklus II, siklus III. Siklus I, II, dan III menggunakan rancangan penelitian Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan siklus I terdapat peningkatan kemampuan MA (0.66%), siklus II (1.28%), dan siklus III (2.31%). Peningkatan kemampuan SV pada siklus I (1.88%), siklus II (1.44%), dan siklus III (1.08%). Sedangkan peningkatan kemampuan SF pada siklus I (0.44%), siklus II (2.34%), dan siklus III (0.79%). Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan kemampuan memakai bedak melalui buku *Pop-Up* terhadap siswa anak tunagrahita sedang kelas VII B SMP Inklusi TPA Jember tahun pelajaran 2015-2016.

Kata kunci: anak tunagrahita sedang, bina diri, media buku *pop-up*, kemampuan memakai bedak.

PENDAHULUAN

Anak Tunagrahita sedang memiliki keterbatasan dalam kemampuan merawat diri sendiri. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam jurnal (Saptunar, 2012, hlm. 102) bahwa “Kemampuan anak mampu latih yang perlu diberdayakan yaitu belajar mengurus diri sendiri. Artinya, anak tunagrahita mampu latih dapat dilatih untuk mengurus diri sendiri melalui aktivitas sehari-hari serta melakukan fungsi sosial kemasyarakatan menurut kemampuannya.” Maka anak tunagrahita sedang sangat membutuhkan keterampilan dalam hal bina diri.

Menurut Wanta bina diri adalah usaha untuk mengembangkan keterampilan dasar dalam memelihara dan memenuhi kebutuhan anak sehingga dapat hidup mandiri dan mempunyai tanggung jawab sesuai kemampuannya baik sebagai makhluk individu mampu sebagai makhluk sosial. Tujuan pembelajaran bina diri untuk membina atau

membantu diri anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam hal merias diri khususnya dalam menggunakan berbedak.

Berdasarkan dari hasil observasi di SMP Inklusif TPA Jember, anak tunagrahita sedang kelas VII tingkat SMP yang terdiri dari tiga orang, kemampuan dalam melakukan aktifitas sehari-hari terutama pada merias diri dalam hal “memakai bedak” masih kurang mampu, hal ini terlihat ketika MA datang ke sekolah dengan memakai bedak terlihat tipis dan sering tidak rata, menumpuk di bagian pipi, SV dan SF memakai bedak tidak terlihat namun terkadang rapi karna di bantu oleh keluarganya dirumah. Dengan demikian anak ini belum bisa memakai bedak dengan baik dan rapi. Kemampuan mereka dalam memakai bedak sangat kurang, hal ini terlihat ketika saat anak kurang mampu mengurutkan gambar langkah-langkah memakai bedak dan jawaban memegang belum sesuai dengan urutannya. Hal ini juga dipengaruhi oleh keadaan motorik halus, motorik halus MA ini

memang kaku dalam melakukan segala aktifitas terutama tangan kanan sedangkan motorik halus SF dan SV cukup bagus, hal ini terlihat ketika anak menulis tidak mengalami kesulitan.

Buku *pop-up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Diharapkan dengan penerapan media buku *pop-up* dapat memberikan gambaran materi secara konkrit pada anak tunagrahita sedang dan menjadikan pembelajaran lebih menarik karena anak dapat melihat bagaimana tata cara melakukan cara merias diri khususnya “memakai bedak” dan dapat melakukannya secara mandiri. Ada tiga poin unggulan dari media ini yang pertama buku *pop-up* ini praktis digunakan oleh guru serta mudah dibawa, kedua buku *pop-up* berbeda dengan buku pada umumnya karena memiliki dimensi ketika buku itu dibuka sehingga menambah antusiasme anak, ketiga mengajak interaktifitas anak dalam penggunaannya, anak dapat menggunakan secara mandiri maupun berkelompok dan kegiatan belajarpun akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu : “Apakah ada peningkatan kemampuan memakai bedak melalui media buku *pop-up* terhadap anak tunagrahita sedang kelas VII B SMP Inklusi TPA Jember tahun ajaran 2015/2016?”

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang kelas VII SMP Inklusi TPA Jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Jumlah dalam penelitian ini sebanyak 3 anak yang terdiri dari tiga perempuan.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut McNiff (dalam Asrori, 2009, hlm. 4) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif

yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat di manfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran.

Rancangan penelitian ini mengacu pada pandangan Kemmis & Mc. Taggart (dalam Ekawarna, 2013, hlm. 20) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dalam setiap siklus.

Lokasi penelitian ini yaitu di SMP Inklusi TPA Jember. Pada tahun ajaran 2015/2016 penelitian ini dilakukan pada kelas VII, yang berlokasi di Jl. Branjangan No. 1 Jember.

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, seperti melalui observasi, tes, dan dokumentasi. (a) observasi di lakukan di SMP Inklusi TPA Jember pada anak tunagrahita sedang kelas VII B saat menggunakan bedak ke sekolah. Penelitian ini mengamati cara penggunaan bedak yang digunakan oleh anak serta mencatat kegiatan yang terjadi, sehingga terkumpul data yang digunakan untuk penelitian selanjutnya, (b) pada penelitian ini, menggunakan hasil tes untuk mengumpulkan data tentang cara menggunakan bedak sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan menggunakan media buku *pop-up* yaitu menggunakan tes perbuatan dan tes lisan, (c) dokumentasi berupa data identitas subyek penelitian pada saat kegiatan penelitian. Serta foto pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

Setelah terkumpul sejumlah data dalam penelitian, untuk memperoleh kesimpulan data diolah melalui tehnik analisa data. Dalam proses penelitian tindakan kelas analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah refleksi berdasarkan siklus-siklus penelitian tindakan kelas model Kemmir.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis di atas pada prasiklus sampai siklus I presentase kemampuan memakai bedak anak tunagrahita sedang secara individu menunjukkan peningkatan. Hasil kemampuan yang paling signifikan diperoleh SV dengan presentase peningkatan sekitar (1.88%), kemudian MA yang mengalami peningkatan (0.66%), dan SF yang mendapatkan hasil (0,44%) karena saat dilakukan siklus I SF sedang mengalami sakit sehingga proses belajar SF menjadi tidak maksimal.

Dari analisis di atas pada siklus I sampai siklus II presentase kemampuan memakai bedak anak tunagrahita sedang secara individu menunjukkan peningkatan yang bagus. Hasil kemampuan yang paling signifikan diperoleh SF dengan presentase peningkatan sekitar (2.34%) sedangkan pada siklus I (0.44%) hasil ini diperoleh karena SF mulai merasa antusias dan tertarik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media buku *Pop-Up* sehingga kemampuan hasil kemampuan memakai bedak SF sangat meningkat. Hasil yang meningkat juga dialami oleh MA (1.28%) sedangkan pada siklus I peningkatannya (0.66%). Sedangkan hasil yang diperoleh SV menurun pada siklus I SV memperoleh (1.88%) dan pada siklus II (1.44%) hal ini terjadi sebelum mulai proses pembelajaran SV sudah mulai tidak semangat.

Dari analisis di atas pada siklus II sampai siklus III presentase kemampuan memakai bedak anak tunagrahita sedang secara individu menunjukkan peningkatan yang bagus. Hasil kemampuan yang paling signifikan diperoleh MA yaitu (2.31%) sedangkan pada siklus sebelumnya (1.28%) hal ini didapatkan karena MA sudah mulai mengerti dan memahami cara mengaplikasikan memakai bedak pada wajahnya secara mandiri, walaupun terkadang ada beberapa langkah yang masih memerlukan bantuan guru. Kemampuan SV pada siklus sebelumnya (1.44%) sedangkan

pada siklus keIII (1.08%), SV sudah mampu mengaplikasikan bedak pada wajahnya secara mandiri dan mampu untuk menyebutkan langkah-langkah memakai bedak, walaupun terkadang masih melihat buku panduan yang ada di dalam media buku *pop-up*. Sedangkan kemampuan SF pada siklus II (2.34%) dan siklus III (0.79%), SF sudah mampu dalam mengaplikasikan bedak secara mandiri.

Penerapan penggunaan media buku *pop-up* dalam pembelajaran Bina Diri pada pokok bahasan Merawat diri (Memakai Bedak) pada anak tunagrahita sedang kelas VII B SMP Inklusi TPA Jember mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan saat proses pembelajaran bina diri. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan cara memakai bedak anak tunagrahita sedang dari siklus I sampai siklus III.

Kemampuan yang dimiliki oleh MA dari prasiklus yaitu (5.06%), siklus I mengalami peningkatan (0.66%) menjadi (5.725%), siklus II mengalami peningkatan (1.28%) menjadi (7.00%) dan siklus III mengalami peningkatan (2.31%) menjadi (9.31%). Pada siklus I sampai siklus III hambatan yang dihadapi oleh MA pada siklus I adalah kurang memahami cara memakai bedak secara urut dan benar serta, adanya gangguan pada motorik halus nya sehingga dalam proses pelaksanaan mengalami hambatan seperti kemampuan dalam mengaplikasikan bedak masih tidak rata dan memerlukan bantuan dari guru, namun pada siklus ke II sampai ke III MA sudah bagus dalam mengaplikasikan bedak pada wajahnya walaupun masih memerlukan sedikit bantuan dari guru.

Kemampuan dalam memakai bedak yang dimiliki oleh SV dari prasiklus (5.93%), siklus I mengalami peningkatan (1.88%) menjadi (7.10%), siklus II mengalami peningkatan (1.44%) menjadi (8.54%) dan siklus III mengalami peningkatan (1.08%) menjadi (9.88%), pada siklus I sampai siklus III SV hampir tidak menemukan kesulitan

karna pada saat proses pembelajaran SV sangat antusias sekali ketika guru telah menunjukkan media buku *Pop-Up* yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta dalam kegiatan mengaplikasikan bedak ke muka, SV sudah bagus walaupun hanya memerlukan bantuan sedikit. SV sudah bisa dikatakan mandiri dalam memakai bedak.

Kemampuan SF saat prasiklus yaitu (5.12%), siklus I mengalami peningkatan (0.44%) menjadi (6.00%), siklus II mengalami peningkatan (2.34%) menjadi (8.71%) dan siklus III mengalami peningkatan (0.79%) menjadi (9.62%). Hambatan yang dialami oleh SV ketika proses pembelajaran adalah pada siklus I yaitu saat itu SF mengalami sakit sehingga prosentase peningkatan yang dialami tidak terlalu banyak namun tetap ada peningkatan dan di siklus II sampai siklus III SF tidak mengalami hambatan yang berarti. Peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh SF sudah bagus dan dapat dikategorikan bisa melakukan berbedak secara mandiri.

Pada hasil penjabaran kemampuan memakai bedak diatas, bahwa anak tunagrahita sedang dengan inisial MA, SV, dan SF sudah dikategorikan mampu melakukan cara memakai bedak secara mandiri, hal ini terlihat pada grafik 4.14 yang menunjukkan kemampuan anak tunagrahita sedang rata-rata mencapai nilai (7.9%).

Dari hasil nilai yang diperoleh pada siklus I sampai siklus III yang bertujuan untuk mengulang materi yang belum bisa dan memantapkan hasil pada siklus, diketahui bahwa kemampuan anak tunagrahita sedang SMP Inklusi TPA Jember setelah diberikan media buku *Pop-Up* semakin meningkat, hal ini terlihat dari grafik yang ditunjukkan pada grafik 4.14 setiap anak mengalami peningkatan kemampuan dalam memakai bedak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka diperoleh simpulan bahwa media buku *Pop-Up* dapat meningkatkan kemampuan memakai bedak terhadap anak tunagrahita sedang kelas VII B di SMP Inklusi TPA Jember dilaksanakan sebanyak tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Siklus I, II, dan III menggunakan rancangan penelitian Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan media buku *Pop-Up* dengan modifikasi sesuai kebutuhan yang berisi tentang tata cara memakai bedak yang terdiri dari atas memakai bedak, dari cara duduk di depan cermin, membuka tempat bedak, memegang spons, menekan spons yang dipegang diatas bedak, meletakkan bedak di pipi sebelah kanan, meletakkan bedak pada pipi sebelah kiri, meletakkan bedak bagian kening, meletakkan bedak bagian hidung, meletakkan bedak bagian dagu, meratakan daerah pipi sebelah kanan, meratakan daerah pipi sebelah kiri, meratakan daerah kening, meratakan daerah hidung, meratakan daerah dagu, hingga meletakkan spons kembali dan menutup tempat bedak.

Pada tahap refleksi yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari. Pada hasil siklus I peningkatan kemampuan MA (0.66%), siklus II (1.28%), dan siklus III (2.31%). Peningkatan kemampuan SV pada siklus I (1.88%), siklus II (1.44%), dan siklus III (1.08%). Sedangkan peningkatan kemampuan SF pada siklus I (0.44%), siklus II (2.34%), dan siklus III (0.79%).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya peningkatan kemampuan memakai bedak melalui buku *Pop-Up* terhadap anak tunagrahita sedang kelas VII B SMP Inklusi TPA Jember tahun ajaran 2015-2016.

SARAN

Agar pembelajaran Bina Diri khususnya merawat diri (memakai bedak) pada anak tunagrahita sedang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka disarankan sebagai berikut: (1) bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan

himbauan bagi guru-guru untuk memberikan media buku *Pop-Up* dalam pembelajaran bina diri khususnya cara memakai bedak bagi anak tunagrahita sedang yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan dalam memakai bedak anak tunagrahita, (2) bagi guru, diharapkan untuk mengefektifkan pembelajaran bina diri khususnya cara memakai bedak dengan menggunakan media buku *Pop-Up* yang dimodifikasi sesuai kebutuhan anak tunagrahita sedang,(4) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengkaji, menelaah dan mengadakan penelitian lanjut yang membahas tentang penggunaan media buku *Pop-Up* dalam pembelajaran bina diri khususnya merawat diri (memakai bedak), (5) bagi orang atau keluarga, hendaknya membantu anak membimbing menguasai keterampilan yang bisa dilakukan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Jangan selalu memberikan bantuan tapi hendaknya memberikan bimbingan tentang cara melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliasari T. Kesuma. (2013). *Menyesuaikan PTK Itu Gampang*. Jakarta: Erlangga
- Maria, J. Wanta. (2007). *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Mohammad, Asrori. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana PrimaSaputar. (2012). “*Meningkatkan Keterampilan Menyetrika Pakaian Anak Tunagrahita Sedang*”. Vol.1 no.1 pp. 102-112. Online:(<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>). Diakses 11 maret 2016.